

INTISARI

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi perilaku investasi global. Penelitian ini membandingkan Bitcoin, IHSG, dan emas berdasarkan return, risiko, dan koefisien variasi untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan. Data harga penutupan bulanan dari Maret 2020 hingga April 2024 dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji non-parametrik Kruskal-Wallis.

Hasil menunjukkan bahwa hanya return IHSG yang berdistribusi normal, sementara variabel lainnya tidak. Bitcoin memiliki return tertinggi dengan risiko tinggi, emas menunjukkan risiko terendah sebagai safe-haven asset, dan IHSG menawarkan keseimbangan risiko dan return. Kesimpulannya, Bitcoin cocok untuk investor berisiko tinggi, IHSG untuk investor moderat, dan emas untuk investor yang mencari stabilitas. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi investor berdasarkan profil risiko mereka.

Kata Kunci: Bitcoin, IHSG, Emas, Risiko, Return, Koefisien Variasi, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has impacted global investment behaviour. This study compares Bitcoin, IHSG, and gold based on return, risk, and coefficient of variation to assist investors in decision-making. Monthly closing price data from March 2020 to April 2024 were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Kruskal-Wallis non-parametric test. The results show that only IHSG's return is normally distributed, while the other variables are not. Bitcoin has the highest return with high risk, gold exhibits the lowest risk as a safe-haven asset, and IHSG offers a balance between risk and return. In conclusion, Bitcoin is suitable for high-risk investors, IHSG for moderate-risk investors, and gold for those seeking stability. This study provides practical guidance for investors based on their risk profiles.

Keywords: Bitcoin, IHSG, Gold, Risk, Return, Coefficient of Variation, COVID-19 Pandemic